

## RINGKASAN

**Produksi dan Pemasaran Muffin Tape singkong**, Ratna Prasinta Quraini, Nim B32151261, Tahun 2015, 68 hlm., Teknologi Industri Pangan, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Abi Bakri, M.Si (Pembimbing).

Tape singkong adalah makanan olahan dari singkong yang di fermentasi dan merupakan salah satu makanan khas Kabupaten Jember. Tape singkong kaya akan karbohidrat dan Vitamin A. Tape memiliki sifat mudah rusak karena proses fermentasi yang terus berlanjut serta kadar airnya yang cukup tinggi sehingga pemakaian dan pendistribusiannya menjadi terbatas. Selain dikonsumsi secara langsung, masyarakat juga mengolah tape singkong tersebut menjadi beberapa produk makanan. Salah satu produk makanan yang dapat ditambahkan tape singkong yaitu muffin. Muffin merupakan salah satu produk jenis *quick bread* yang memiliki bahan dasar tepung terigu, gula, margarine, susu, telur dan bahan pengembang.. Tujuan kegiatan Proyek Usaha Mandiri (PUM) untuk mendapatkan formulasi dan proses pembuatan muffin tape singkong yang tepat, memproduksi muffin tape singkong yang diterima oleh konsumen serta menganalisa kelayakan usaha.

Metodologi yang digunakan dalam produksi muffin tape singkong meliputi survey pasar, pra produksi dan produksi. Tahapan proses pembuatan muffin tape singkong meliputi persiapan bahan baku, penimbangan, pencampuran bahan, penuangan adonan kedalam cup, pengovenan dan pengemasan.

Hasil pra produksi ditetapkan formulasi dalam satu resep 250 gram Tepung Terigu, 200 gram Tape singkong, 150 gram margarin, 150 gram gula, 1 sdt atau 4 gram soda kue dan baking powder, susu cair 100 ml, kismis secukupnya. Produksi muffin tape singkong sebanyak 10 kali dengan satu kali produksi 3 resep menghasilkan 60 kemasan yang dijual dengan harga Rp. 7.500,- penjualan dilakukan secara langsung, online dan tidak langsung. Total pendapatan yang didapatkan sebesar Rp. 2.250.000,- dan mendapatkan keuntungan Rp. 523.923,- dengan prosentase laju keuntungan 30% dari hasil penjualan muffin tape singkong. Usaha tersebut layak untuk dilakukan karena mengacu dari R/C Ratio sebesar 1,30 dimana R/C Ratio  $> 1$  maka usaha produksi muffin tape singkong tersebut layak sebagai usaha. Penjualan secara langsung lebih efektif dibandingkan secara tidak langsung.